



Peningkatan Kompetensi Kreativitas IT Guru PAUD di Kota Ternate Melalui Program Channel TV Sekolah

Kasiati¹, Sri Watini²

^{1,2}Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: sulaimankasiati20@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-02-12 Revised: 2023-03-23 Published: 2024-04-03 Keywords: <i>Early Childhood Teachers; Competence; IT Creativity; School TV Channel.</i>	The aim of this research is to determine the IT creativity competence of Preschool teachers in Ternate City through school TV channel programs. The research method used is descriptive qualitative. The research results show that the School TV Channel program has opened up opportunities for Preschool teachers in Ternate City to improve their competence in various aspects. School TV has encouraged teachers to compete in making videos of learning activities in their classes. This has created a healthy spirit of competition among educators, which ultimately benefits students and their parents. Preschool teachers in Ternate City show a commitment to continuing to learn and innovate in the era of developing information and communication technology.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-02-12 Direvisi: 2023-03-23 Dipublikasi: 2024-04-03 Kata kunci: <i>Guru Paud; Kompetensi; Kreativitas IT; Channel TV Sekolah.</i>	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kompetensi kreativitas IT guru PAUD di Kota Ternate melalui program channel TV sekolah. Metode penelitian yang digunakan yaitu deksriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Channel TV Sekolah telah membuka peluang bagi guru PAUD di Kota Ternate untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam berbagai aspek. TV Sekolah telah mendorong guru untuk bersaing dalam membuat video kegiatan pembelajaran di kelas mereka. Hal ini telah menciptakan semangat kompetisi yang sehat di antara para pendidik, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi siswa dan orang tua mereka. Guru PAUD di Kota Ternate menunjukkan komitmen untuk terus belajar dan berinovasi di era berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap awal dalam perkembangan pendidikan yang memegang peran penting dalam membentuk dasar kemampuan anak-anak. Kualitas pendidikan PAUD dapat memengaruhi perkembangan anak sepanjang hidup mereka (Italiana & Watini, 2022). Di Kota Ternate, guru PAUD berperan vital dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada anak-anak usia dini. Salah satu kunci dalam mencapai pendidikan yang berkualitas adalah menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat belajar dengan efektif dan bersemangat. Guru adalah sosok yang memegang peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang dilakukan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada penampilan guru dalam mengajar dan kegiatan mengajar dapat dilakukan dengan baik dan benar oleh seseorang yang telah melewati pendidikan tertentu yang memang dirancang untuk mempersiapkan sebagai seorang guru pembelajaran yang akan dilakukan. Proses pembelajaran yang efektif di PAUD memerlukan kreativitas dan inovasi dari guru.

Guru PAUD di Kota Ternate, seperti di banyak tempat lainnya, dihadapkan pada tantangan dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif bagi anak-anak usia dini.

Seiring perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran (Pratiwi & Watini, 2022). Media pembelajaran yang menarik dan efektif adalah salah satu aspek kunci dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Media pembelajaran dapat merangsang pikiran dan minat penerima sehingga terjadi proses pembelajaran yang baik (Latifah & Watini, 2022). Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga menarik minat peserta didik. Ini dapat mencakup penggunaan elemen kreatif, visual, atau interaktif yang dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi penerima informasi.

Kompetensi adalah kemampuan atau kualifikasi yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu. Dalam konteks pendidikan, kompetensi guru sangat penting untuk menjamin kualitas pendidikan. Setiap guru dipersyaratkan memiliki

kompetensi tertentu agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas-tugasnya. Oleh karena itu kompetensi harus mutlak dimiliki guru sebagai kemampuan, kecakapan dan keterampilan mengelola Pendidikan (Novitasari & Fauziddin, 2022). kompetensi guru sangat berperan penting, guru yang berkompeten akan mampu mengelola kelasnya serta dapat menciptakan ataupun menggunakan media pembelajaran untuk keberhasilan pembelajaran. Guru PAUD di Kota Ternate, seperti di banyak tempat lainnya, dihadapkan pada tuntutan untuk memanfaatkan teknologi digital dan media pembelajaran yang berkualitas. Teknologi informasi telah mengubah cara anak-anak belajar dan berinteraksi dengan informasi. Mereka tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan gadget, aplikasi, dan akses ke internet. Oleh karena itu, penting bagi guru PAUD untuk memahami dan memanfaatkan perkembangan digital ini dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Media pembelajaran dapat berupa buku, audio, video, perangkat lunak komputer, atau media lainnya yang digunakan untuk menyampaikan informasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rannu & Watini, 2022). menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dan efektif dapat membantu meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Dalam konteks ini, program channel TV sekolah dapat menjadi salah satu solusi yang efektif. Dengan memanfaatkan program ini, guru PAUD di Kota Ternate dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi anak-anak usia dini. Dalam konteks pendidikan PAUD, media pembelajaran yang menarik dan relevan dapat meningkatkan minat belajar anak-anak, membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik (Suwardi & Watini, 2022). Tujuan penggunaan media pembelajaran dalam konteks PAUD adalah menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi anak-anak. Pengalaman belajar yang positif dapat membentuk persepsi positif terhadap proses pembelajaran dan menciptakan fondasi yang baik untuk perkembangan akademik lebih lanjut.

Kreativitas guru merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan ide dan praktik yang baru dan efektif dalam proses Pendidikan. Guru yang kreatif dapat mengembangkan

kurikulum yang inovatif, mengadaptasi metode pembelajaran ke situasi dan kebutuhan siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan inklusif. Salah satu inovasi yang dapat digunakan adalah program channel TV sekolah. Program ini adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif serta berpengaruh pada perkembangan pengetahuan. Dengan menggunakan channel TV sekolah, guru dapat menyampaikan materi pelajaran dalam format yang lebih menarik, misalnya dengan menggunakan gambar, video, atau animasi.

Hal ini dapat membantu anak-anak untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Penelitian sebelumnya oleh (Rosmawati & Watini, 2023) menyebutkan bahwa TV sekolah memberikan tayangan video edukatif yang dibuat untuk diakses siswanya serta bermanfaat untuk para siswa. Penelitian lainnya oleh (Kurniasih & Watini, 2022) menyebutkan bahwa TV sekolah membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi karena program yang dapat diatur sesuai keinginan pendidik. Selain itu, program channel TV sekolah juga dapat memanfaatkan teknologi digital untuk menghadirkan materi pembelajaran yang lebih dinamis. Guru PAUD di Kota Ternate dapat menggunakan perangkat lunak komputer, aplikasi, dan sumber daya online untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Sebagai contoh, guru dapat menggunakan permainan edukasi yang berbasis komputer, video pembelajaran yang menarik, atau platform belajar online untuk melengkapi pembelajaran di kelas. TV sekolah juga mampu membantu siswanya untuk menjadi pribadi yang mandiri (Syarifah & Watini, 2022). Penggunaan TV Sekolah dapat memiliki dampak positif pada perkembangan pribadi siswa, khususnya dalam membentuk kemampuan siswa untuk menjadi lebih mandiri dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari mereka.

Peningkatan kompetensi kreativitas IT guru PAUD di Kota Ternate sangat penting dalam menghadapi perkembangan digital dan media pembelajaran. Guru PAUD perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi digital, media pembelajaran, dan cara mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran. Mereka juga perlu mampu menciptakan materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak-anak usia dini dan mampu menghasilkan pengalaman belajar yang menarik dan efektif. Keterampilan

IT menjadi semakin penting di era digital ini. Guru yang menguasai IT dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21, seperti literasi digital, pemecahan masalah, dan kreativitas menggunakan teknologi (Watini, 2022b). Teknologi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Guru yang menguasai IT dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis, memotivasi siswa, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Channel TV Sekolah adalah media inovasi pembelajaran yang dikembangkan oleh sekolah untuk menyampaikan informasi dan promosi kegiatan pembelajaran, TV Sekolah merupakan layanan berbasis TV mobile yang merupakan paket lengkap dengan segala informasi sekolah, unjuk kreasi siswa serta program pembelajaran. Penggunaan TV sekolah sebagai alternatif media pembelajaran membuat pembelajaran menjadi lebih kreatif dan bervariasi (Anggori & Watini, 2022). Jadi bisa dikatakan penggunaan TV sekolah sebagai alternatif media pembelajaran memiliki dampak positif pada proses pembelajaran, yang melibatkan peningkatan kreativitas dan variasi dalam metode pembelajaran. Pendidikan berkualitas adalah kunci Persaingan. Dengan meningkatkan kompetensi guru PAUD di kota Ternate maka dapat menciptakan Pendidikan yang semakin baik dan mempersiapkan anak-anak untuk masa depannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi kreativitas IT guru PAUD di Kota Ternate melalui program channel TV sekolah.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan deskriptif kualitatif yang akan memberikan data-data atau dokumen secara lengkap, teratur, bertahap, dan berkesinambungan sehingga mampu memberikan informasi yang valid, dapat dipercaya, otentik dan bisa dibuktikan kebenarannya (Watini, 2019). Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena manusia atau konteks sosial, tanpa menggunakan angka atau statistik (Waruwu, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna, pandangan, dan pengalaman individu atau kelompok dalam situasi tertentu. kualitatif deskriptif adalah salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang lebih berfokus pada penggambaran fenomena atau konteks tanpa menarik kesimpulan atau teori tertentu.

Penelitian ini menghasilkan deskripsi yang terinci tentang apa yang diamati (Yulianto & Nugraheni, 2021). Subjek penelitian yang diteliti yaitu program implementasi TV sekolah kepada Guru dan kepala sekolah di IGTKI Kota Ternate, Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan beberapa teknik yaitu: Pertama, Observasi, Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati dan mendapatkan informasi secara langsung program implementasi TV sekolah sebelum dan sesudah menggunakan TV sekolah ini. Kedua, tanya jawab. Dilakukan secara langsung dan mendalam (in deep question and answer) serta mendapatkan feedback dari beberapa guru dan kepala sekolah yang ada di IGTKI kota Ternate. Ketiga, dokumentasi, dilakukan Pada saat kegiatan implementasi TV sekolah pada guru dan kepala sekolah. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data-data yang telah terkumpul dengan rapi diberikan pengkodean agar memudahkan dalam melakukan pengelompokan ataupun identifikasi. Adapun masing-masing pengkodean tersebut adalah 1). Catatan Wawancara disingkat (CW), Catatan Dokumentasi (CD) dan Catatan Lapangan (CL). Penelitian ini dilaksanakan di TK Kemala Bhayangkari 01 Kota Ternate Propinsi Maluku Utara pada tahun 2023.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Channel TV Sekolah merupakan media pembelajaran inovatif yang baru dikenal di IGTKI Kota Ternate, Dimana banyak dari kepala sekolah dan operator sekolah yang antusias mengikuti kegiatan implementasi Channel TV Sekolah yang di baru dikenalkan oleh saya sendiri selaku peneliti. CW.1

TK kemala Bhayangkari sebagai tempat Workshop TV sekolah, penyaji materinya pun dari guru TK Kemala Bhayangkari (CD.2, CL.2)

Berdasarkan pada temuan CW.1, CD.2, CL.2 maka kegiatan Implementasi Channel TV Sekolah adalah suatu media pembelajaran inovatif yang bisa langsung di terima oleh lembaga yang ada di IGTKI Kota Ternate karena layanan Channel TV Sekolah ini mampu meningkatkan kompetensi kreatifitas para pendidik yang ada di kota Ternate. Keberadaan Channel TV Sekolah dirancang untuk memfasilitasi para pendidik agar dapat

dengan mudah mengakses konten pendidikan berkualitas. Para pendidik dapat mendownload video pembelajaran dari sumber seperti YouTube yang telah melalui proses kurasi oleh verifikator yang berkualifikasi. Video-video ini kemudian dapat ditampilkan melalui program siaran yang bisa dikembangkan oleh setiap pengguna melalui channel panggung TV Sekolah (Amelia & Watini, 2022). Merupakan program atau aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk mengelola, menyunting, dan menyiarkan video-video tersebut. Program siaran ini dapat dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengorganisir dan menyajikan konten video mereka dengan lebih baik.

Penelitian sebelumnya oleh (Burumi & Watini, 2022) menyebutkan bahwa kelebihan dari Channel TV sekolah yaitu sebagai media belajar dan terbukti efektif dalam proses pembelajaran PAUD. Video pembelajaran yang disediakan melalui TV Sekolah dapat diputar berulang-ulang, sehingga memungkinkan anak-anak untuk dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik (Supriati & Watini, 2022). Karakteristik kunci dari Channel TV Sekolah adalah aksesibilitas yang memudahkan para pendidik untuk menyajikan materi pembelajaran secara menarik. Dengan memungkinkan para guru untuk mengakses sumber daya pendidikan yang telah dikurasi, Channel TV Sekolah membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan alternatif yang lebih menarik dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Untuk mengakses akun sekolah anak, peran orang tua juga sangat penting. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana pengaruh TV Sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. Menurut penelitian oleh (Palupi & Watini, 2022), aspek ini menjadi salah satu titik fokus yang menarik bagi peneliti. Channel TV Sekolah juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses belajar mengajar. Siswa menjadi lebih cepat dalam mengingat informasi yang disampaikan, dan ini menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak memberikan tekanan berlebihan pada siswa. Bahwa penggunaan program ini membantu dalam membangun lingkungan belajar yang lebih kondusif (Rohmawati & Watini, 2022). Program Channel TV Sekolah membantu membangun lingkungan belajar yang lebih kondusif. Ini berarti bahwa penggunaan

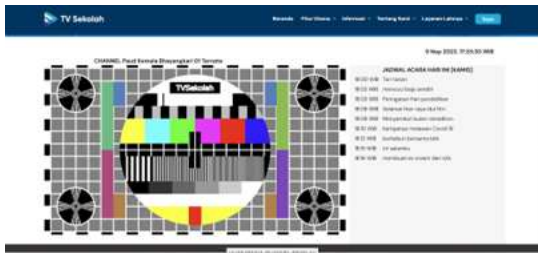
teknologi ini tidak hanya memberikan manfaat individu, tetapi juga berkontribusi pada menciptakan konteks pembelajaran yang mendukung perkembangan dan pemahaman siswa secara keseluruhan.

Channel TV Sekolah juga membuka pintu bagi inovasi dalam pengajaran. Para pendidik dapat mengembangkan program siaran mereka sendiri melalui channel panggung TV Sekolah. Para pendidik mengembangkan informasi dan keahlian dalam program channel TV Sekolah melalui adanya seminar TV Sekolah yang dapat diakses secara langsung oleh guru – guru dan kepala sekolah terutama di IGTKI Kota Ternate. Hal ini memberikan kesempatan bagi para guru untuk menjadi lebih kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran. Mereka dapat memadukan berbagai elemen seperti gambar, video, animasi, dan interaktivitas yang akan membuat pembelajaran lebih menarik dan menantang. Dengan menggunakan media ini, guru dapat merancang pengalaman belajar yang lebih mendalam dan interaktif.

Program Channel TV Sekolah merupakan alat yang memungkinkan para guru PAUD untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi anak-anak usia dini. Dengan menggunakan berbagai elemen multimedia dan teknologi yang tersedia, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi anak-anak untuk belajar. Selain itu, fleksibilitas dalam pemutaran konten memungkinkan guru untuk merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masing-masing anak. Program Channel TV ini juga menawarkan fitur utama sebagai kunci penguat dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik yakni,

1. **Panggung Sekolah**, adalah siaran TV dimana dalam fitur ini dikembangkan dari masing-masing sekolah untuk menampilkan berbagai program unggulan yang akan ditawarkan dengan adanya kegiatan yang ditampilkan baik di sekolah maupun di rumah dengan tetap memberikan edukasi. Program ini disusun sesuai jadwal dari setiap harinya. (Watini, 2022) mengatakan media pembelajaran yang ditampilkan pada panggung TV Sekolah bisa berupa video yang berisikan tentang kegiatan belajar anak dan merupakan kreasi guru dikelas. Setelah menyusun playlist semua sistem akan berjalan sendiri karena

layanan ini menggunakan cloud yang dapat diakses dari mana saja



Gambar 1. Fitur Panggung Sekolah (CD.1)

2. Perpustakaan Digital, adalah fitur dimana menawarkan penyajian tayangan video berupa video edukatif. Video yang didokumentasikan diunggah ke dalam Perpustakaan Digital TV Sekolah sehingga dapat diakses oleh siswa-siswa, guru-guru, bahkan orang tua siswa. Konten video dalam Perpustakaan Digital sesuai dengan program dan pembelajaran dari tiap sekolah. Dengan adanya perpustakaan digital ini selain dapat mengembangkan literasi bagi murid dan guru, Perpustakaan digital TV sekolah juga dapat meningkatkan kreativitas (Husnawati & Watini, 2022). Perpustakaan digital di TV Sekolah memberikan akses yang mudah dan cepat terhadap berbagai materi bacaan dan sumber daya pembelajaran digital. Ini membantu mengembangkan literasi baik bagi murid maupun guru. Literasi di sini mencakup kemampuan membaca, memahami, dan menganalisis informasi dari berbagai format.



Gambar 2. Fitur Perpustakaan Digital (CD 2)

3. Kelas Virtual, fitur ini menawarkan program kelas juga bimbingan. Kelas Virtual ini berbasis program Micro Learning yang disusun oleh guru dalam waktu yang telah ditentukan untuk memfasilitasi kegiatan belajar secara daring. Program ini mewujudkan gaya edukasi yang membuat siswa dapat bekerja secara visual, auditori dan kinestetik. Penelitian sebelumnya oleh (Watini, 2023) melalui kelas virtual anak dapat menyimak, berbicara, saling

berkomunikasi, dan dapat memilih berbagai tema, topik atau pokok bahasan yang menjadi minatnya serta dilakukan secara aman bahkan orang tua dapat mendampingi. Bahkan ketika anak tidak bisa hadir di lembaga PAUD pun orang tua tidak perlu khawatir anaknya ketinggalan pelajaran karena akan bisa berinteraksi langsung kapanpun dan dimanapun tidak terbatas waktu dan tempat yang dipilih.



Gambar 3. Fitur Kelas Virtual (CD 3)

4. Ekskul MD atau Majalah Dinding, fitur ini berisikan pengenalan dan memfasilitasi bagi siswa untuk dapat mengekspresikan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa. Sekolah memberikan bimbingan dengan adanya edukasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih sehingga dapat masuk ke dalam playlist yang diinginkan.



Gambar 4. Fitur Ekskul MD (CD 4)

5. Mikromart, fitur ini merupakan warung berbasis hybrid dimana menyediakan berbagai macam kebutuhan sehari-hari siswa-siswa. Siswa dapat mengakses fitur ini untuk mengembangkan potensi kewirausahaan. Fitur ini diperuntukkan untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam memenuhi kebutuhan dilingkup sekolah.



Gambar 5. Fitur Mikromart (CD 5)

B. Pembahasan

1. Persiapan Kegiatan

Dalam melaksanakan Peningkatan Kompetensi Kreativitas IT Guru PAUD Di Kota Ternate Melalui Program Channel TV Sekolah membutuhkan kerja sama dengan IGTKI Kota yang merupakan organisasi dari Kumpulan lembaga lembaga paud yang ada di kota Ternate CW.3, CD.4, CL.4

Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi kreatifitas IT Guru paud di kota Ternate melalui program Channel TV Sekolah diawali dengan kegiatan workshop TV Sekolah yang dilaksanakan di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate CD. 5



Gambar 6. Workshop TV Sekolah (CD 6)

Sesuai dengan temuan penelitian CW.5, CD.6 Dalam mencapai tujuan peningkatan kompetensi kreativitas IT guru PAUD di Kota Ternate, kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan komunitas guru sangat penting. Pemerintah daerah dapat mendukung program channel TV sekolah dengan menyediakan akses yang memadai ke infrastruktur digital, melatih guru dalam penggunaan teknologi, dan mengembangkan pedoman penggunaan media pembelajaran. Lembaga pendidikan dapat memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru dalam mengembangkan keterampilan IT mereka, sementara komunitas guru dapat berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum praktek langsung peserta mengangap Channel TV Sekolah hampir sama dengan Channel Youtube yaitu sebagai tempat penyimpanan kegiatan dan mencari sumber refrensi kegiatan, ternyata setelah mencoba Channel TV Sekolah berbeda, karena ternyata fiturnya lebih lengkap dan yang lebih positif video yang ada didalam berisi video edukasi sehingga aman untuk anak.



Gambar 7. Pembuatan akun Channel TV Sekolah (CD 7)

Sesuai dengan temuan penelitian CW.6 CD.7 Channel TV Sekolah tidak hanya sebagai media informasi tetapi juga sebagai media edukasi yang baik bagi anak anak serta memiliki peran kunci dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul hal ini selaras dengan pemelitian sebelumnya dalam konteks ini, pendidikan menjadi tolok ukur utama untuk menilai kemajuan pribadi seseorang (Elliza & Watini, 2022). Dan untuk menciptakan media pembelajaran yang bisa mengedukasi juga harus dibutuhkan pendidik yang berkompeten dibidangnya. Kompetensi guru PAUD adalah elemen penting dalam mencapai pendidikan berkualitas. Kompetensi ini mencakup berbagai aspek seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja (Setiadiputra, 2017). Merujuk pada kumpulan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dimiliki oleh guru PAUD. Kompetensi ini mencakup berbagai aspek yang sangat relevan dalam konteks pembelajaran anak-anak usia dini. Terdapat beberapa dimensi dalam kompetensi, diataranya yaitu (1) understanding, pemahaman yang dimiliki individu, (2) skill, keterampilan dalam

bekerja, (3) knowledge, mengetahui apa yang akan dilakukan, (4) interest, minat terhadap apa yang dilakukan dan (5) attitude, reaksi atas rangsangan dari luar. Melalui program ini, para peserta didik, termasuk guru TK atau PAUD, dapat mengakses materi pendidikan dengan lebih efisien. Program ini juga memungkinkan pendidik untuk menghadirkan materi pembelajaran dengan cara yang menarik, membuatnya efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kreativitas guru dalam membuat video kegiatan atau pembelajaran yang menarik (Peday & Watini, 2022). Guru yang kreatif dapat memanfaatkan teknologi dengan baik untuk menciptakan video yang lebih dinamis dan relevan dengan kebutuhan siswa. Hal ini dapat mencakup penggunaan elemen visual, animasi, atau interaktivitas.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kompetensi seorang pendidik tidak hanya terbatas pada pengetahuan dan keterampilan teknis. Hal-hal seperti sikap, pemahaman, nilai, bakat, dan minat juga memegang peran penting dalam membentuk kompetensi seorang guru (Watini, 2020). Program Channel TV Sekolah telah membuka peluang bagi guru PAUD di Kota Ternate untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam berbagai aspek ini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pertiwi & Watini 2023) ditemukan bahwa penggunaan Channel TV Sekolah telah mendorong guru untuk bersaing dalam membuat video kegiatan pembelajaran di kelas mereka. Hal ini telah menciptakan semangat kompetisi yang sehat di antara para pendidik, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi siswa dan orang tua mereka. Semua kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak dan guru menjadi lebih beragam dan menarik, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kreatif dan inspiratif (Andrian & Watini, 2022). Adanya Channel TV Sekolah telah menjadi dorongan bagi guru-guru untuk bersaing dalam menciptakan video kegiatan pembelajaran di kelas mereka. Ini menciptakan motivasi untuk meningkatkan kualitas presentasi dan kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran.

3. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penelitian Peningkatan Kompetensi Kreativitas IT Guru PAUD Di Kota Ternate Melalui Program Channel TV Sekolah dimulai dari bulan September sampai Desember.Cw.5

No	Uraian	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian																
2	Perencanaan																
3	Pelaksanaan																
4	Pengumpulan																
5	Pengolahan Data																
6	Penyusunan Laporan																

Berdasarkan hasil temuan CW. 6, CD.6, CL.5 Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari bulan September-Desember 2023 dengan uraian kegiatan seperti diatas. Kegiatan ini menghasilkan dari 25 lembaga ada 15 lembaga yang sudah mendaftar di TV sekolah dan menerima manfaatnya, Pentingnya kompetensi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dan menciptakan materi pembelajaran yang menarik tidak dapat diabaikan. Dalam era di mana teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran yang semakin besar dalam pendidikan, guru PAUD di Kota Ternate telah menunjukkan komitmen mereka untuk terus belajar dan berinovasi. Dengan dukungan dari program Channel TV Sekolah, mereka telah dapat menghadirkan pendidikan yang lebih bermutu dan kreatif bagi anak-anak usia dini di wilayah ini. Dengan berlanjutnya perkembangan teknologi dan pendidikan, diharapkan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru akan terus berkembang, memberikan manfaat yang lebih besar bagi masa depan pendidikan anak usia dini di Kota Ternate. Dapat dikatakan bahwa peningkatan kompetensi kreativitas IT guru PAUD di Kota Ternate melalui program channel TV sekolah adalah langkah yang penting dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Guru PAUD perlu memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk mendukung proses pembelajaran anak-anak usia dini. Dengan memahami perkembangan digital saat ini, guru PAUD dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi anak-anak, membantu mereka mencapai tujuan Pendidikan yang telah di tetapkan, dan memberikan dasar yang kuat untuk perkembangan mereka dimasa depan.

4. Jumlah Lembaga

Jumlah lembaga yang mengikuti kegiatan Peningkatan Kompetensi Kreativitas IT Guru PAUD Di Kota Ternate Melalui Program Channel TV Sekolah berjumlah 25 Lembaga, 6 lembaga tidak mengikuti karena lembaga tersebut berada dibelakang gunung yang jauh dari kota ternate. CL.6

Berdasarkan hasil temuan dari CL.6 jumlah lembaga yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi kreativitas IT Guru Paud di kota Ternate berjumlah 25 Lembaga dari 31 jumlah lembaga yang tergabung di IGTKI kota Ternate, 6 lembaga tidak mengikuti karena lembaga tersebut berada di belakang gunung yang jaraknya lumayan jauh dari kota.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Channel TV Sekolah menjadi layanan inofatif yang dilengkapi beragam channel Pendidikan berbasis video. Program Channel TV Sekolah telah membuka peluang bagi guru PAUD di Kota Ternate untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam berbagai aspek. TV Sekolah telah mendorong guru untuk bersaing dalam membuat video kegiatan pembelajaran di kelas mereka. Hal ini telah menciptakan semangat kompetisi yang sehat di antara para pendidik, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi siswa dan orang tua mereka. Guru PAUD di Kota Ternate menunjukkan komitmen untuk terus belajar dan berinovasi di era berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Dukungan dari program Channel TV Sekolah memungkinkan mereka memberikan pendidikan yang bermutu dan kreatif bagi anak-anak usia dini di wilayah ini. Program ini menjadi langkah penting dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan serta membantu anak-anak mencapai tujuan pendidikan mereka.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Peningkatan kompetensi kreativitas IT Guru paud di kota ternate melalui program channel TV Sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, R., Watini, S., Elliza, E., Watini, S., Anggori, Y. A., Watini, S., Supriati, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Informasi di TK Islam Rahmadiyah Kota Balikpapan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 3(3), 353–362. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1633-1640.2022>
- Andrian, D., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah Berbasis Literasi Digital di TK Tunarungu Sushrusa Denpasar Barat. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1181–1186. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.543>
- Anggori, Y. A., & Watini, S. (2022). EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Kegiatan Sekolah TK Inplayschool ARTICLE INFO ABSTRACT. 3(3), 417–426. <http://jurnaledukasia.org>
- Burumi, Y. A., & Watini, S. (2022). Penggunaan Channel TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi IV Serui. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3491–3498. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.863>
- Elliza, E., & Watini, S. (2022). TV Sekolah Sebagai Media Meningkatkan Kreativitas Guru Di TKIT Ar-Rahman 1. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1747. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1747-1758.2022>
- Husnawati, H., Italiana, F., Zariyatul, Z., & Budiarti, E. (2022). Upaya Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini dengan Perpustakaan Digital. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1717–1720. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.628>
- Kasiati, K., Pertiwi, H., Hataul, S., Aljufry, L., & Watini, S. (2023). Implementasi TV Sekolah sebagai Wahana Kompetisi Kreatifitas Guru Berbasis IT di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1597–1604. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1699>
- Kurniasih, E., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda

- Mertoyudan Magelang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2730–2733.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.756>
- Latifah, I., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 602–606.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.463>
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570–3577.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>
- Palupi, D. I., Rahmani, E., Yusnita, E., Farista, D., Watini, S., Magister, P., Universitas, P., Sakti Bekasi, P., Sarjana, P., Universitas Panca, P., & Bekasi, S. (n.d.). THE ROLE OF SCHOOL TV IN INCREASING PARENTAL PARTICIPATION TO SUPPORT THE LEARNING PROCESS IN PAUD. *JURNAL SCIENTIA*, 11(2), 2022.
<http://infor.seaninstitute.org/index.php>
- Peday, Y., & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 852–857.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.498>
- Rannu, D., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 822–828.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.485>
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207.
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Rosmawati, C., & Watini, S. (2023). Peran TV Sekolah sebagai Media Syiar Konten Edukasi bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 185–196.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3692>
- Setiadiputra, R. P. Y. (2017). Urgensi Program Pengembangan Kompetensi SDM Secara Berkesinambungan di Lingkungan Pemerintah. *Jurnal SAWALA*, 5(1), 16–22.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30656/sawala.v5i1.465>
- Supriati, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Media TV Sekolah di TK Carsa Kids. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1633.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1633-1640.2022>
- Suwardi, F. L., & Watini, S. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 887.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.887-892.2022>
- Syarifah, R. U., & Watini, S. (2022). Analisis Proses Pembuatan Chanel TV Sekolah dalam Meningkatkan Inovasi Guru di RA Al-Muqoddasah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2103.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2103-2112.2022>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- Watini, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 110.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.190>
- Watini, S. (2020). Pengembangan Model ATIK untuk Meningkatkan Kompetensi Menggambar pada Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1512–1520.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.899>
- Watini, S. (2022a). Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di RA Mutiara Ambon. 3, 571–578.
<http://jurnaledukasia.org>

- Watini, S. (2022b). Problematika Pembelajaran Daring berbasis Teknologi Informasi pada PAUD di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5564–5574. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3161>
- Watini, S. (2023). Pengembangan Model Kelas Virtual TV Sekolah dalam Merefleksikan Konsep Merdeka Belajar pada Jenjang PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4975–4984. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5019>
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.51454/decode.v1i1.5>